

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA PELAYANAN KEAGAMAAN
(STUDI KASUS KUA KECAMATAN BANTARBOLANG)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

UMDATUSSALIK
NIM. 3618004

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA PELAYANAN KEAGAMAAN
(STUDI KASUS KUA KECAMATAN BANTARBOLANG)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

UMDATUSSALIK
NIM. 3618004

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : UMDATUSSALIK
NIM : 3618004
Jurusan : MANAJEMEN DAKWAH
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA PELAYANAN KEAGAMAAN (STUDI KASUS KUA KECAMATAN BANTARBOLANG)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 29 Juni 2022

Yang menyatakan,



UMDATUSSALIK
NIM. 3618004

NOTA PEMBIMBING

Hanif Ardiansyah, M.M.
Perum Amaraty Residen B5 Bojong Minggir,
Kec. Bojong, Kab. Pekalongan.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Umdatussalik

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Umdatussalik

NIM : 3618004

Judul : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA PELAYANAN KEAGAMAAN
(STUDI KASUS KUA KECAMATAN BANTARBOLANG)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Juni 2022

Pembimbing,



Hanif Ardiansyah, M.M.
NIP.199106262019031010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **UMDATUSSALIK**
NIM : **3618004**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA PELAYANAN
KEAGAMAAN (STUDI KASUS KUA KECAMATAN
BANTARBOLANG)**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 15 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Tri Astutik Harwati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

Penguji II

Teddy Dyatmika, M.I.Kom
NIP. 198702132019031003

Pekalongan, 15 Juli 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annas'*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kenikmatan, kesehatan, kesabaran dan kelancaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untuk saya dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi suatu langkah awal yang baik di masa depan dalam meraih cita-cita. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT atas semua keridhoan-Nya dan izin-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan kuliah dan skripsi saya di jurusan Manajemen Dakwah
2. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Nuridin dan Ibu Masrikhatun, yang tidak henti-hentinya senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi dan cintanya kepada saya, yang selalu memberikan semangat agar dapat mewujudkan cita-cita dan impian saya, serta yang telah mendidik dan mengajarkan untuk selalu hidup dengan sabar dan berikhtiar.
3. Keluarga tercinta yaitu kakak kandungku Rifdul Marfudin dan kakak iparku Mesti Dian yang selalu memberikan semangat, motivasi dan bantuan kepada penulis, serta keponakanku Raffa Haidar Wafa dan Nesya Adrenna Sails yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur.
4. Dosen pembimbing saya Bapak Hanif Ardiansyah, M.M yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk saya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Keluarga Besar IAIN Pekalongan dan bapak ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan bimbingan serta motivasi saya selama studi di IAIN Pekalongan.
6. Sahabat tercinta Ainun Nayah, Dewi Sinta dan Sri Wisma Yekti yang setia menemani saya dari kecil hingga sekarang, serta teman seperjuangan yang menemani saya dari awal kuliah yang telah memberikan semangat dan dukungan yaitu Syifa'ul Khayati, Lutfah Muazaroh, Ainun Nafisah dan Nurul Kamila.
7. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Nasirin dan seluruh pegawai KUA Kecamatan Bantarbolang yang bersedia meluangkan waktunya untuk penelitian skripsi saya.

8. Kepada seluruh teman kelas saya jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2018 yang telah memberikan semangat, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

MOTTO

كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ

“Setiap kebaikan (perbuatan baik) itu sedekah.”

(H.R Al-Bukhori No. 6021 dan Muslim No. 2375)

ABSTRAK

Umdatussalik. 2022. Implementasi Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Keagamaan (Studi Kasus KUA Kecamatan Bantarbolang). Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Hanif Ardiansyah, M.M.

Kata Kunci: Manajemen Dakwah, Kinerja Pelayanan

Kantor Urusan Agama merupakan kantor yang menyediakan layanan keagamaan untuk masyarakat yang tugasnya dalam lingkup kecamatan. pelayanan keagamaan di KUA itu banyak macamnya, akan tetapi ada beberapa masalah yang menyebabkan pelayanan di KUA tidak terealisasi dengan baik kepada masyarakat. Oleh sebab itu KUA Kecamatan Bantarbolang menerapkan fungsi manajemen dakwah untuk meningkatkan kinerja dalam pelayanan keagamaan agar masyarakat dapat menggunakan jasa layanan dengan baik dan memuaskan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana kinerja pelayanan keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang? (2) bagaimana implementasi manajemen dakwah dalam meningkatkan kinerja pelayanan keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kinerja pelayanan keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang, (2) untuk mengetahui implementasi manajemen dakwah dalam meningkatkan kinerja pelayanan keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian yang berkonteks *field research* dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari kepala, pegawai dan masyarakat melalui wawancara dan observasi, kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan teori data menurut Miles dan Huberman dan selanjutnya setelah dianalisis data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dalam kinerja pelayanan keagamaan yaitu adanya reliabilitas dengan menetapkan pelayanan prima, disiplin kerja, adanya komunikasi kepala dan pegawai. (2) implementasi manajemen dakwah dalam meningkatkan kinerja pelayanan keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang yaitu dengan perencanaan dakwah, pengorganisasian dakwah, penggerakan dakwah dan evaluasi dakwah pada kinerja pelayanan keagamaan dengan cara mengadakan rapat sebelum kegiatan dimulai, membuat struktur organisasi sesuai dengan bidangnya, melakukan kegiatan sesuai SOP dan melaksanakan evaluasi internal.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Implementasi Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Keagamaan (Studi Kasus KUA Kecamatan Bantarbolang)”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Keluarga, para sahabat dan seluruh umatnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu maka penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa syukur, terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan.
4. Hanif Ardiansyah, M.M. selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis skripsi.
5. Kepada kepala KUA dan pegawai KUA Kecamatan Bantarbolang yang telah bersedia mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di KUA Kecamatan Bantarbolang.
6. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan Jurusan Manajemen Dakwah yang telah mendidik dan memberikan banyak wawasan ilmu pengetahuan baru kepada penulis.

7. Kepada orang tua saya Bapak Nuridin dan Ibu Masrikhatun tercinta yang tiada henti-hentinya memberikan semangat, kasih sayang, serta doa hingga terselesainya skripsi ini.
8. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan penulis di IAIN Pekalongan dari semua fakultas, serta pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah berkenan membantu dan berbagi ilmu serta pengalamannya kepada penulis.

Penulis menyadari, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 29 Juni 2022

Penulis



Umdatussalik
NIM 3618004

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Landasan Teori	6
2. Penelitian Relevan	12
3. Kerangka Berpikir.....	16
F. Metode Penelitian.....	18
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	18
2. Sumber Data Penelitian	19
3. Metode Pengumpulan Data.....	20
4. Keabsahan Data	21
5. Teknik Analisis Data	22
G. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II Manajemen Dakwah dan Kinerja Pelayanan	
A. Manajemen Dakwah.....	26
B. Kinerja Pelayanan	40
BAB III GAMBARAN UMUM KUA KECAMATAN BANTARBOLANG	
A. Gambaran Umum KUA Kecamatan Bantarbolang.....	46
B. Kinerja Pelayanan Keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang	55
C. Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah pada KUA Kecamatan Bantarbolang	61

**BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA PELAYANAN KEAGAMAAN
(STUDI KASUS KUA KECAMATAN BANTARBOLANG)**

A. Analisis Kinerja Pelayanan Keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang	66
B. Analisis Implementasi Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Keagamaan KUA Kecamatan Bantarbolang	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk	54
Tabel 3.2 Tempat Ibadah.....	55
Tabel 3.3 Pendidikan Keagamaan.....	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	18
Bagan 3.1 Struktur Organisasi KUA.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian**
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian**
- Lampiran 3 Lembar Pemeriksaan Skripsi**
- Lampiran 4 Pedoman Observasi dan Wawancara**
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara**
- Lampiran 6 Dokumentasi**
- Lampiran 7 Riwayat Hidup**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu kegiatan keagamaan yang secara langsung digunakan untuk mensosialisasikan ajaran Islam kepada penganutnya dan umat muslim pada umumnya adalah aktivitas dakwah. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam bentuk lisan, tulisan maupun bentuk perbuatan nyata. Dakwah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek yaitu dalam bersikap, berpikir dan bertindak. Oleh sebab itu, dakwah sebagai solusi dari berbagai masalah yang dihadapi umat manusia, karena berisi nasihat, pesan keagamaan dan sosial serta menghindari diri dari hal-hal negatif dan lebih mendekati diri dari hal-hal positif dalam ridha Allah. Problematika kehidupan sekarang ini semakin kompleks, maka dari itu seorang pelaku dakwah dituntut untuk menampilkan ajaran islam secara rasional dalam artian mampu memengaruhi persepsi masyarakat bahwa nilai-nilai ajaran Islam lebih tinggi nilainya dibandingkan nilai yang lainnya.¹

Dakwah yang terorganisir adalah cara yang benar untuk dilaksanakan agar lebih mudah dalam menggapai suatu tujuan dakwah. Sekarang ini, karena objek dakwah semakin rumit dan banyaknya permasalahan atau tantangan yang dihadapi, maka organisasi dakwah harus mengidentifikasi permasalahan yang akan datang, maka atas dasar pengendalian situasi dan kondisi tersebut,

¹Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* ,(Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 2.

dirangkailah suatu perencanaan yang tepat. Manajemen dakwah merupakan penyelenggara dakwah yang terstruktur melalui organisasi atau instansi secara efektif dan efisien dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi atau instansi tersebut.² Hakikat manajemen dakwah merupakan penataan yang terstruktur dan terkoordinasi dalam suatu kegiatan dakwah dimulainya dari pelaksanaan dakwah sampai dengan berakhirnya kegiatan dakwah.³

Kantor Urusan Agama di Kecamatan Bantarbolang ialah suatu lembaga KUA yang berada di bawah binaan Kementerian Agama Kabupaten Pemalang. KUA Kecamatan Bantarbolang beralamat di Jl. Karang Suru No. 11, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang. Dilihat dari lokasinya yang berada di Kecamatan Bantarbolang yang jaraknya cukup jauh dari Kota Pemalang tidak menjadikan kualitas pelayanan yang berada di KUA Kecamatan Bantarbolang itu rendah melainkan kualitasnya sudah cukup baik karena pelayanannya sudah banyak digunakan oleh masyarakat sekitar.⁴

KUA Kecamatan Bantarbolang dilihat dari kualitas kinerja pelayanannya sudah cukup baik, karena dengan adanya bukti piala atau penghargaan yang didapatkan dari berbagai kegiatan keagamaan yang ada di KUA tersebut. Dalam segi bangunan KUA Kecamatan Bantarbolang juga terdiri dari 2 lantai, semua fasilitas juga sudah memadai dengan adanya teknologi komputer yang memudahkan pegawai dalam mengerjakan tugas. Jumlah pegawai sudah cukup

²Andy Dermawan, *Memperkuat Pendekatan Interdisipliner Dalam Kajian Manajemen Dakwah*, Vol. 4 No.2, Jurnal MD 2018, hlm. 203-206.

³Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* ,(Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 29.

⁴Nasirin, Ketua Pimpinan Kantor Urusan Agama Kecamatan Bantarbolang, Wawancara Pribadi. Pemalang 12 januari 2022

banyak dan mempunyai kualifikasi dan kompetensi yang cukup karena rata-rata pegawainya berstrata satu.⁵

Pada dasarnya kinerja merupakan suatu kemampuan pegawai dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki. Kinerja seorang pegawai diukur berdasarkan *skill* dan *attitude*-nya dalam setiap pekerjaannya.⁶ Keberhasilan suatu lembaga KUA yang bergerak dalam bidang jasa dipengaruhi oleh bagaimana instansi tersebut mampu memberi kebahagiaan kepada masyarakat dengan adanya pelayanan yang diberikan, sehingga akan tercipta kepuasan masyarakat. Tingkat kepuasan masyarakat setelah menggunakan jasa Kantor Urusan Agama diyakini tergantung kinerja yang ditawarkan dengan harapan sebelumnya.⁷

Manajemen merupakan faktor utama yang turut andil dalam mewujudkan tujuan lembaga atau organisasi dakwah dengan sempurna sesuai dengan kerangka kerja manajemen utama yaitu melakukan rencana, pengaturan, pengarahan, dan pengawasan sehingga terwujud sebuah tujuan yang diinginkan dengan cara yang baik dan terorganisir.⁸ Oleh karena itu, KUA Kecamatan Bantarbolang dalam meningkatkan kinerja pelayanannya dengan menerapkan fungsi manajemen dakwah pada setiap kegiatan keagamaan agar pelayanan yang sudah tersedia dapat terealisasi dengan baik kepada masyarakat sekitar yaitu

⁵ Nasirin, Ketua Pimpinan Kantor Urusan Agama Kecamatan Bantarbolang, Wawancara Pribadi. Peralang 12 Januari 2022

⁶Akhmad Fauzi dkk, *Manajemen Kinerja*, (Jawa Timur: Airlangga University Press, 2020), hlm. 5.

⁷Wahyu Subadi, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dilihat Dari Aspek Tangibles Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong*, Vol. 4, No. 1, Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen tahun 2020, hlm. 31.

⁸Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 66.

seperti pelayanan nikah dan rujuk, pelayanan manasik haji, pelayanan zakat dan wakaf, pelayanan kemasjidan, dan kegiatan keagamaan lainnya.⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana kinerja pelayanan keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang dan bagaimana penerapan manajemen dakwah dalam meningkatkan kinerja pelayanannya. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA PELAYANAN KEAGAMAAN (STUDI KASUS KUA KECAMATAN BANTARBOLANG)”**

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja pelayanan keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang?
2. Bagaimana implementasi manajemen dakwah dalam meningkatkan kinerja pelayanan keagamaan di KUA kecamatan Bantarbolang?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan dari rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

⁹Nasirin, Ketua Pimpinan Kantor Urusan Agama Kecamatan Bantarbolang, Wawancara Pribadi. Pematang 12 Januari 2022

1. Untuk mengetahui kinerja pelayanan keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang
2. Untuk mengetahui implementasi manajemen dakwah dalam meningkatkan kinerja pelayanan keagamaan di KUA kecamatan Bantarbolang

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik teoritis maupun praktis, antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini sangat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan penambahan teori tentang implementasi manajemen dakwah dalam meningkatkan kinerja pelayanan keagamaan di KUA kecamatan Bantarbolang.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi lembaga KUA

Sebagai motivasi dan bahan masukan terkait implementasi manajemen dakwah dalam meningkatkan kinerja pelayanan keagamaan.

- b. Bagi Peneliti dan pembaca

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca dengan jelas tentang kinerja pelayanan keagamaan dan implementasi manajemen dakwah dalam meningkatkan kinerja pelayanan keagamaan di KUA kecamatan Bantarbolang

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Pengertian Manajemen Dakwah

Menurut etimologis, kata manajemen bersumber dari bahasa Inggris “*Management*” yang memiliki arti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan. Maksudnya, manajemen merupakan suatu cara yang digunakan dalam suatu upaya untuk tujuan individu atau kelompok dalam koordinasi. Istilah manajemen dalam bahasa Arab yaitu *an-nizam* atau *at-tanzim*, yang mempunyai makna segala sesuatu yang disimpan pada tempatnya dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya. Maksudnya, bahwa skala kegiatan ini bisa dipahami sebagai kegiatan penerbitan, pengorganisasian, serta pemikiran yang digunakan manusia untuk mengekspresikan dirinya, mengatur dan menata segala sesuatu yang mengelilinginya, mengetahui prinsip dan hidup rukun dan serasi dengan orang lain.¹⁰

Dalam bahasa Arab, akar kata dakwah berarti da’*a*, yad’*u*, dakwatan yang artinya ajakan, seruan, panggilan dan jamuan. Kata dakwah sudah resmi menjadi bahasa Indonesia yang berarti penyiaran, propaganda dan penyebaran agama di masyarakat serta pertumbuhannya, seruan untuk menerima, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam. Segala kegiatan yang terdapat adanya unsur ajakan, seruan, bahkan himbuan

¹⁰Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 9.

secara langsung maupun tidak langsung yang diarahkan kepada seseorang, kelompok dan masyarakat agar jiwanya tergerak dalam mendalami, menghayati dan mengikuti ajaran agama Islam serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari itu disebut dakwah.¹¹

Sedangkan manajemen dakwah merupakan suatu pengelolaan dakwah dalam organisasi yang terstruktur agar mencapai tujuan yang sudah ditentukan secara efektif dan efisien. Manajemen dakwah menurut Abd. Rosyad Shaleh adalah suatu proses merencanakan, mengelompokkan, pengumpulan tugas serta penempatan tenaga pelaksana dalam kelompok atau organisasi yang berusaha menuju pencapaian suatu tujuan dakwah.¹² Sedangkan M. Munir dan Wahyu Ilahi mengatakan bahwa hakikat dalam manajemen dakwah yaitu suatu organisasi yang terstruktur dan terkoordinasi dengan baik, kemudian pada setiap pelaksanaan kegiatan dakwah dari awal kegiatan sampai berakhirnya suatu aktivitas dakwah tersebut.¹³ Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa manajemen dakwah ialah suatu proses dalam merencanakan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tugas serta digerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah secara efektif dan efisien.

¹¹M Tahir, *Implementasi Manajemen Dakwah Pada Majelis Ulama Indonesia (MUI)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) , hlm. 29-34.

¹²Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 36.

¹³Mahmuddin, *Manajemen Dakwah*, (Jawa Timur: Wade Group, 2018), hlm. 11.

b. Fungsi Manajemen Dakwah

Menurut George R. Terry fungsi manajemen dibagi menjadi empat yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengendalian (*controlling*). Sedangkan istilah fungsi manajemen tersebut dalam istilah manajemen dakwah disebut perencanaan dakwah (*takhtith*), pengorganisasian dakwah (*thanzim*), penggerakan dakwah (*tawjib*), pengendalian dan evaluasi dakwah (*riqobah*). Adapun fungsi-fungsi manajemen dakwah adalah sebagai berikut:¹⁴

1) Perencanaan Dakwah

Perencanaan adalah langkah awal dari aktivitas manajerial. Sebab perencanaan ini adalah suatu permulaan dalam melaksanakan kegiatan yang isinya pemikiran tentang beberapa hal terkait perolehan hasil yang optimal. Sedangkan Rosyad Shaleh mengemukakan bahwa perencanaan merupakan suatu pemikiran dalam pengambilan keputusan yang tepat dan sistematis terkait suatu tindakan dimasa yang akan datang dalam rangka menyelenggarakan kegiatan dakwah. Oleh karena itu, dalam aktivitas dakwah fungsi perencanaan dakwah bertugas untuk menentukan langkah dan program dalam menentukan visi dan misi organisasi dakwah.

¹⁴Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 93.

2) Pengorganisasian Dakwah

Pengorganisasian ialah suatu cara kategorisasi terhadap orang-orang bahkan alat, tugas serta tanggung jawab dan wewenang yang sedemikian rupa agar terciptanya organisasi yang dapat digerakkan untuk tujuan yang sudah ditetapkan dalam organisasi tersebut. Pengorganisasian dalam pandangan islam bukan hanya suatu wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara teratur dan sistematis. Pada proses pengorganisasian ini akan menghasilkan suatu rumusan struktur organisasi, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab.

3) Penggerakan Dakwah

Maksud dari penggerakan dakwah yaitu akar dari manajemen dakwah, sebab kegiatan dakwah dilaksanakan pada proses ini. Proses dalam menggerakan dakwah seorang pemimpin mendorong seluruh anggota organisasi agar melaksanakan semua kegiatan dakwah sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan, maka akan terwujudnya suatu rencana dakwah dengan adanya fungsi manajemen yang berkaitan secara langsung dengan penyelenggaraan dakwah. Berikutnya, dalam poin ini juga terlaksananya proses perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian atau evaluasi yang akan berjalan efektif.

4) Pengendalian dan Evaluasi Dakwah

James A.F. Stoner dan R. Edward Freeman, mengemukakan pendapat bahwa pengendalian yaitu suatu langkah untuk membuktikan

bahwa kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan kegiatan yang ditetapkan sebelumnya. Pada prosesnya, suatu penerapan pengendalian mencakupi: tolak ukur kinerja dakwah yang menggambarkan lembaga atau organisasi bergerak secara efektif, efisien serta produktif dalam mengapresiasi sumber daya yang diperoleh lembaga dakwah tersebut.¹⁵

Pengertian evaluasi dakwah yaitu membangun suatu wawasan manajemen dakwah dengan menggunakan strategi yang tepat agar dapat memotivasi pengelola atau pemimpin dakwah untuk meneliti karakter anggotanya, melalui peninjauan yang lebih luas yang dapat dilakukan antara kedua belah pihak. Adanya evaluasi itu sangat penting karena terjaminnya suatu keselamatan pelaksanaan dan perjalanan dakwah. Maka perlu dilakukannya evaluasi agar dapat mengetahui positif atau negatifnya pelaksanaan, sehingga dapat memanfaatkan yang positif dan menyingkirkan yang negatif.¹⁶

c. Kinerja Pelayanan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kinerja merupakan suatu hal yang dicapai, menunjukkan prestasi dan penguasaan dalam kerja. Sedangkan Iskandar mengatakan bahwa kinerja yaitu kemampuan dan kemahiran seorang individu dalam mempelajari tugas dan fungsi dalam pekerjaannya. Manajerial termasuk aspek yang terikat dengan hal tersebut,

¹⁵Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 169-170.

¹⁶Andy Dermawan, *Memperkuat Pendekatan Interdisipliner Dalam Kajian Manajemen Dakwah*, Vol. 4 No.2, Jurnal MD 2018, hlm. 206-209.

karena pemimpin memiliki tanggung jawab untuk mengukur dan membantu dalam peningkatan kinerja karyawannya.¹⁷ Kemudian, Mangkunegara berpendapat bahwa kinerja adalah ketika seorang pegawai melakukan seluruh pekerjaan dan bertanggungjawab pada apa yang sudah di berikan berdasarkan prestasi maupun kapasitas hasil kerjanya.¹⁸ Oleh karena itu, kinerja dapat disimpulkan bahwa suatu hasil kerja yang diperoleh pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam pekerjaannya.

Pelayanan merupakan suatu kasus atau proses melayani, atau upaya dalam membantu kebutuhan yang diperlukan oleh orang lain dengan mendapatkan imbalan uang atau jasa, fasilitas yang diberikan berhubungan dengan transaksi jual beli barang atau jasa.¹⁹ Pelayanan publik atau umum adalah seluruh bentuk jasa pelayanan publik ataupun barang. Pelayanan publik didasari adanya pertanggungjawaban serta dilaksanakan oleh lembaga pemerintah pusat atau daerah, dalam usaha memenuhi kebutuhan masyarakat berlandaskan peraturan perundang-undangan.²⁰ Berdasarkan teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan adalah pemberian layanan atau jasa kepada seseorang atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya.

¹⁷Eet Saeful Hidayat, *Kinerja Pelayanan Birokrasi Dalam Mewujudkan Kepuasan Pelanggan*, Vol. 6, No. 3, Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi 2019, hlm. 44.

¹⁸Dirgahayu Erri, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Melzer Global Sejahtera* Jakarta, Vol. 1, No. 9, Jurnal Inovasi Penelitian 2021, hlm. 1899.

¹⁹Eet Saeful Hidayat, *Kinerja Pelayanan Birokrasi Dalam Mewujudkan Kepuasan Pelanggan*, Vol. 6, No. 3, Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi 2019, hlm. 44.

²⁰Muhammad Dachlan, *Pelayanan Kementerian Agama Terhadap Penganut Agama Hindu Di Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan*, Vol. 20, No. 1, Jurnal Al-Qalam 2014, hlm. 120.

Setiap organisasi akan selalu terkait dan berhubungan dalam kegiatan dengan banyak pihak, baik bersifat fisik, produk atau jasa. Dalam kegiatan tersebut sesungguhnya melekat adanya pelayanan yang merupakan bentuk kegiatan dalam penyampaian jasa atau produk. Maka kaitan tindakan pelayanan ini adalah urutan dan bentuk pelayanan dari pegawai kepada publik. Dalam kaitan bentuk pelayanan yang dilakukan merupakan suatu, dimana pengiriman setiap pegawai atau karyawan melakukan tugas fungsinya sesuai dengan standar dan ketentuan untuk menyediakan kualitas pelayanan yang dapat mempengaruhi persepsi timbulnya keberhasilan pegawai untuk pemenuhan kinerja pelayanan.²¹ Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pelayanan adalah suatu gambaran pencapaian dalam pelaksanaan suatu kegiatan, program, kebijaksanaan dalam mewujudkan suatu sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi.

2. Penelitian Relevan

Sebelum melakukan penelitian ini penulis sudah melakukan penelusuran pustaka dari berbagai sumber terdahulu dan ditemukannya sumber ilmiah yang mempunyai relasi dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian yang menjadi rujukan penulis diantaranya:

Pertama, Ahmad Risaldi “Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai KUA Di Kecamatan Tamalate Kota Makasar”. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan

²¹Bachrudin Syaroni, *Kinerja Pelayanan Publik Dinas Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 25.

oleh Ahmad Risaldi. Tujuan penelitian Ahmad Risaldi yaitu agar memahami terkait pengelolaan dan kinerja pegawai KUA di kecamatan Tamalate. Penelitian yang dilakukan Ahmad Risaldi fokus terhadap penerapan fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan kinerja karyawan KUA serta adanya peluang dalam meningkatkan kinerja pegawai maupun kemampuan manajerial Islam dan tantangan dalam suatu proses berjalannya kinerja yang baik. Berdasarkan dari penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan yaitu persamaannya dalam menerapkan fungsi manajemen dakwah untuk meningkatkan kinerja di KUA dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan untuk perbedaannya penelitian terdahulu memfokuskan untuk meningkatkan kinerja pegawainya. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada penerapan manajemen dakwah dalam meningkatkan kinerja pelayanan keagamaannya di KUA.²²

Kedua, Nur Rohmah “Strategi Dalam Mengoptimalkan Kinerja Pelayanan Masyarakat Di KUA Kalirejo Lampung Tengah”. Penelitian yang digunakan oleh saudari Nur Rohmah adalah jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohmah yaitu untuk mengetahui apakah pelayanan yang dilakukan oleh KUA kalirejo sudah berlangsung dengan maksimal sesuai tujuan dan fungsinya dari lembaga KUA. Pada penelitian Nur Rohmah terfokuskan pada strategi yang dimiliki KUA kalirejo dalam meningkatkan kinerja pelayanan masyarakat. Berdasarkan pada

²²Ahmad Risaldi, “Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai KUA Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar”, *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2019), hlm. 7-8.

penelitian ini mempunyai persamaanya yaitu pada metode yang digunakan adalah kualitatif dan fokus terhadap kinerja pelayanan. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu dalam penelitian terdahulu lebih fokus terhadap strategi KUA dalam meningkatkan kinerja pelayanannya. Sedangkan penelitian ini fokus terhadap implementasi manajemen dakwahnya dalam meningkatkan kinerja pelayanan keagamaan.²³

Ketiga, Muliana “Peran Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Administrasi KUA Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa”. Penelitian Muliana menggunakan jenis penelitian kualitatif. Tujuan pada penelitian yang dilakukan oleh saudari Muliana adalah untuk mengetahui manajemen kinerja dan pelayanan mutu administrasi KUA kecamatan Bontomarannu. Penelitian yang dilakukan Muliana terfokuskan terhadap manajemen kinerja yang dilakukan dalam memajukan mutu pelayanan administrasi KUA kecamatan Bontomarannu. Berdasarkan pada penelitian ini mempunyai persamaan adalah metode kualitatif dan peran manajemen dalam meningkatkan pelayanan di KUA. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu dalam penelitian terdahulu fokus terhadap peran manajemen kinerja sedangkan penelitian ini fokus terhadap implementasi manajemen dakwah, selain itu perbedaannya pada pelayanannya yaitu penelitian terdahulu lebih fokus kepada mutu pelayanan administrasi

²³Nur Rohmah, “Strategi Dalam Mengoptimalkan Kinerja Pelayanan Masyarakat Di KUA Kalirejo Lampung Tengah”, *Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 7-8.

sedangkan penelitian ini fokus terhadap kinerja pelayanan keagamaan yang artinya lebih kesemua pelayanan yang ada di KUA.²⁴

Keempat, Wahyu Subadi “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dilihat Dari Aspek Tangibles Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong”. Jenis penelitian dalam jurnal Wahyu Subadi ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada dan seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan dilihat dari aspek tangibles (X) terhadap kepuasan masyarakat (Y) pada KUA kecamatan Bintang Ara kabupaten Tabalong. Pada penelitian yang dilakukan Wahyu ini fokus terhadap seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan KUA dalam kepuasan masyarakat kecamatan Bintang Ara kabupaten Tabalong. Dalam persamaannya dengan penelitian ini yaitu membahas terkait pelayanan KUA, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada jenis penelitian serta fokus penelitian. Penelitian terdahulu fokus pada pengaruh kualitas pelayanan pada kepuasan masyarakat sedangkan penelitian ini fokus terhadap penerapan manajemen dakwah pada kinerja pelayanan di KUA kecamatan Bantarbolang.²⁵

Kelima, Hidayatul Fitria “Manajemen Pelayanan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lamongan di Era Industrialisasi 4.0”. Penelitian pada jurnal Hidayatul ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam

²⁴Muliana, “Peran Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Administrasi KUA Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa”, *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018), hlm. 22.

²⁵Wahyu Subadi, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dilihat Dari Aspek Tangibles Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong*, Vol. 4, No. 1, Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen tahun 2020, hlm. 27.

penelitian Hidayatul ini tujuannya untuk mengetahui gambaran tentang layanan manajemen kantor di Kementerian Agama Kabupaten Lamongan. Penelitian Hidayatul ini fokus terhadap suatu gambaran pada layanan manajemen Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lamongan di era industrialisasi 4.0. Persamaannya pada penelitian ini terletak pada jenis penelitian serta adanya fungsi manajemen di dalam isi pembahasan. Kemudian untuk perbedaannya terletak pada objek penelitiannya dan fokus penelitiannya.²⁶

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah kerangka atau gambaran yang isinya menjelaskan suatu pemecahan masalah. Kerangka berpikir juga termasuk kerangka konseptual. Kerangka berpikir adalah sebuah rangkaian penjelasan suatu permasalahan yang mengidentifikasi atau perumusan masalah. Urutan berpikir logis dapat digunakan dalam pemecahan masalah dalam berpikir ilmiah yang kemudian digunakan dalam pemecahan masalah.

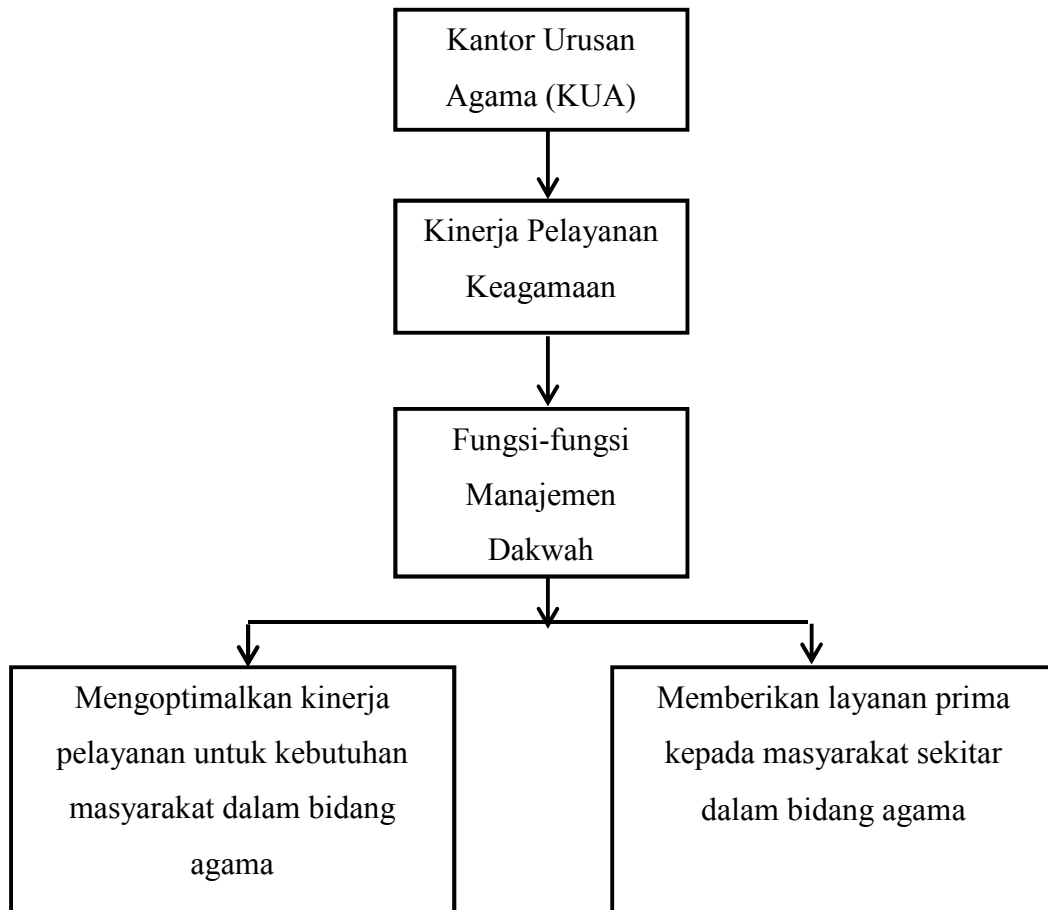
Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan lembaga yang ada di bawah wewenang Kementerian Agama. Penempatan posisi KUA paling strategis karena dalam mengupayakan pengembangan dan pelayanan dari kehidupan beragama di masyarakat. Selain itu karena tingkatannya ada di wilayah kecamatan yang berdekatan langsung dengan masyarakat desa dan adanya peran serta fungsi yang melekat pada KUA itu sendiri. Dalam KUA memiliki

²⁶Hidayatul Fitria, *Manajemen Pelayanan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lamongan di Era Industrialisasi 4.0*, Vol. 1, No. 2, Jurnal Administrasi Pendidikan Islam tahun 2019, hlm. 184.

beberapa layanan keagamaan yaitu pencatatan nikah atau rujuk, bimbingan zakat dan wakaf, bimbingan kemasjidan dan bimbingan manasik haji.

Kinerja pelayanan di KUA dikatakan berhasil jika adanya kepuasan dari masyarakat desa. Maka dari itu perlu adanya penerapan manajemen dakwah agar sesuai syariat Islam dan pengaplikasian fungsi manajemen dakwah sebagai perencanaan dakwah yang bertujuan agar seluruh program atau pelayanan di KUA dapat berjalan atau berlangsung baik dalam kegiatannya, pengorganisasian dakwah bertujuan agar pembagian tugas masing-masing pelayanan dapat di kerjakan oleh beberapa pegawai yang sudah ditetapkan dan dapat melakukan tugas kerja dengan sesuai pembagiannya. Penggerakan dakwah atau pelaksanaannya merupakan inti dari uraian kegiatan, karena peran pemimpin atau ketua KUA penting dalam memberikan motivasi terhadap kinerja pegawainya agar mampu memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat, yang terakhir pengendalian dan evaluasi dakwah bertujuan agar adanya pengendalian pelaksanaan pekerjaan atau adanya evaluasi kinerja pegawai dalam melayani masyarakat.

Bagan 1.1
Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berlandaskan dari latar belakang diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti melakukan penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berkonteks lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu mengumpulkan data yang berupa fakta atau gejala lainnya di lapangan. Pada penelitian ini, penulis mengkaji serta mengamati secara mendalam pada

peristiwa yang berada di lokasi penelitian.²⁷ Dalam penelitian ini peneliti mengamati serta menggambarkan Analisis Implementasi Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang.

Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang temuannya tidak didapatkan melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik maupun bentuk lain yang menggunakan angka, akan tetapi penelitian kualitatif ini dalam jenis data yang diperoleh yaitu dari data yang dikumpulkan oleh penulis berupa kata atau kalimat berdasarkan uraian yang ada. Pada umumnya penelitian kualitatif memuat berbagai informasi terkait fenomena utama yang peneliti kumpulkan dalam penelitian di lokasi penelitiannya.²⁸

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer yaitu jenis data atau informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya atau reponden, biasanya data diperoleh dari pertanyaan tertulis menggunakan kuesioner atau lisan seperti wawancara.²⁹ Pada penelitian ini sumber data primer yang didapatkan oleh peneliti berasal dari ketua dan staf KUA kecamatan Bantarbolang sebagai informan mengenai implementasi manajemen dakwah dalam

²⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Aproach)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 4

²⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, hlm. 6.

²⁹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 28.

meningkatkan kinerja pelayanan keagamaan serta masyarakat yang menggunakan jasa layanan di KUA kecamatan Bantarbolang.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis dari buku dan sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.³⁰ Sumber data sekunder peneliti terkait implementasi manajemen dakwah dalam meningkatkan kinerja pelayanan keagamaan di KUA kecamatan Bantarbolang diambil dari dokumen atau arsip, buku, jurnal atau informasi yang berkaitan dengan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data peneliti memerlukan tiga cara dalam penelitiannya yaitu sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan peneliti yang melakukan pengamatan pada suatu tempat atau lokasi penelitian yang secara langsung, maksudnya peneliti mengamati suatu situasi atau kondisi tetapi tidak berperan aktif didalamnya melainkan hanya menyaksikan berbagai peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian.³¹ Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengobservasi atau mengamati sikap, perilaku, interaksi antar pemimpin dan pegawai serta kegiatan mereka dalam melayani masyarakat yang ada di KUA kecamatan Bantarbolang.

³⁰Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 242.

³¹Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 118.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan seseorang yang menggali sumber data dan informasi dari seorang informan. Dengan kata lain percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh pewawancara dan narasumber sebagai sumber informasi bagi pewawancara.³² Dalam penelitian ini peneliti membuat daftar pertanyaan yang kemudian langsung mewawancarai ketua KUA, pegawai KUA Kecamatan Bantarbolang dan masyarakat yang menggunakan jasa pelayanan di KUA Kecamatan Bantarbolang.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mencari data serta menganalisis dalam bentuk buku, dokumen tertulis maupun gambar serta catatan harian lainnya. Dokumen yang digunakan oleh peneliti ini, untuk melengkapi dari hasil data wawancara dan observasi.³³ Pengambilan gambar atau foto yang dilakukan peneliti menjadi salah satu bukti dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian.

4. Keabsahan Data

Validitas data adalah alat untuk mengukur kebenaran dalam proses penelitian. Validitas data dalam penelitian kualitatif ialah ketepatan data antara yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Untuk menganalisis dan memverifikasi keabsahan data, teknik

³²Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 119.

³³Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 38.

yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kevalidan data dari berbagai sumber data yang memanfaatkan sesuatu yang lain guna untuk pemeriksaan atau sebagai perbandingan data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 metode triangulasi, yaitu :³⁴

a. Triangulasi Sumber

Teknik ini dilakukan dengan cara memeriksa dan membandingkan dari hasil wawancara antara subjek penelitian dengan informan satu dan informan lainnya mengenai kinerja informan terhadap pelayanan keagamaan yang diberikan oleh pegawai KUA Kecamatan Bantarbolang, kemudian data tersebut divalidasi agar sumber dapat ditarik kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Teknik ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan pengumpulan data lapangan yang berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, agar peneliti dapat melakukan proses pencatatan data secara lengkap. Sehingga data-data yang dikumpulkan nantinya dapat dibandingkan dengan hasil informasi dari beberapa informan dalam suatu teknik yang sama serta diharapkan data tersebut layak dapat dimanfaatkan.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan oleh peneliti terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti mengamati

³⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26)*”, (Bandung: CV Alfabeta, 2019), hlm. 363.

serta mengkaji suatu problem yang akan diteliti secara mendasar dan mendalam. Data yang diperoleh peneliti, kemudian dikumpulkan menjadi satu dari data yang berada di lokasi penelitiannya, seperti data wawancara, observasi serta dokumentasi yang akan dianalisis dan ditarik kesimpulannya.³⁵ Sedangkan Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dalam menganalisis data terdapat ada 3 tahap yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses dalam memilah dan penyederhanaan yang muncul pada catatan yang sudah ditulis notulensi pada lokasi penelitian. Jadi adanya reduksi data lebih memfokuskan, menyederhanakan dan memindahkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami.³⁶ Data yang dibutuhkan peneliti mengenai implementasi manajemen dakwah dalam meningkatkan kinerja pelayanan keagamaan di KUA kecamatan Bantarbolang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan seluruh kumpulan informasi yang baik dan tertata rapi dalam bentuk yang mudah dipahami untuk ditarik kesimpulannya.³⁷ Dalam penyajian data ini akan mendeskripsikan mengenai bagaimana implementasi manajemen dakwah dalam

³⁵Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 145.

³⁶Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 148.

³⁷Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 149.

meningkatkan kinerja pelayanan keagamaan di KUA kecamatan Bantarbolang.

c. Verifikasi atau Kesimpulan

Tahap analisis data yang selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Proses verifikasi ini merupakan tinjauan ulang terhadap catatan lapangan atau data yang kita peroleh selama melakukan penelitian.³⁸ Dalam penelitian ini disesuaikan teori dan analisis yang ada, kemudian dijadikan satu kesimpulan tentang implementasi manajemen dakwah dalam meningkatkan kinerja pelayanan keagamaan di KUA kecamatan Bantarbolang.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada pembuatan skripsi ini akan tersusun dalam lima bab diantaranya yaitu:

Bab I adalah pendahuluan. Pembahasan pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab II adalah manajemen dakwah dan kinerja pelayanan. Pembahasan pada bab ini mencakup tentang teori manajemen dakwah seperti pengertian manajemen dakwah, tujuan manajemen dakwah, fungsi-fungsi manajemen dakwah, pengertian kinerja dan pelayanan.

³⁸Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 150.

Bab III adalah gambaran umum KUA kecamatan Bantarbolang. Pembahasan pada bab ini mencakup sejarah Kantor Urusan Agama kecamatan Bantarbolang, visi dan misi Kantor Urusan Agama kecamatan Bantarbolang, tugas dan fungsi Kantor Urusan Agama kecamatan Bantarbolang, struktur organisasi Kantor Urusan Agama kecamatan Bantarbolang, kinerja pelayanan keagamaan di KUA kecamatan Bantarbolang dan implementasi fungsi manajemen dakwah pada kinerja pelayanan keagamaan di KUA kecamatan Bantarbolang.

Bab IV adalah analisis implementasi manajemen dakwah dalam meningkatkan kinerja pelayanan keagamaan di KUA kecamatan Bantarbolang. Dalam bab ini penulis menguraikan tentang analisis hasil penelitian tentang kinerja pelayanan keagamaan di KUA kecamatan Bantarbolang dan analisis hasil penelitian implementasi manajemen dakwah dalam meningkatkan kinerja pelayanan keagamaan di KUA kecamatan Bantarbolang.

Bab V adalah penutup. Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang mencakup lima bab yaitu kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersumber dari hasil penelitian yang telah dibahas terkait dengan implementasi manajemen dakwah dalam meningkatkan kinerja pelayanan keagamaan KUA Kecamatan Bantarbolang maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pelayanan keagamaan yang ada di KUA Kecamatan Bantarbolang yaitu pelayanan nikah dan rujuk, bimbingan manasik haji, pelayanan zakat dan wakaf, pelayanan kemasjidan dan kegiatan keagamaan yang lainnya. Kemudian kinerja pelayanan keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang meliputi reliabilitas atau keandalan dengan diterapkannya pelayanan prima, disiplin pegawai dalam bekerja dan adanya komunikasi antara ketua dan pegawai.
2. KUA Kecamatan Bantarbolang dalam meningkatkan kinerja pelayanan keagamaan yaitu dengan menerapkan fungsi manajemen dakwah meliputi perencanaan dakwah dengan mengadakan rapat koordinasi tentang pelaksanaan kegiatan, pengorganisasian dakwah yaitu membentuk struktur organisasi sesuai dengan bidang dan keahlian pegawai, penggerakan dakwah dengan berlangsungnya kegiatan keagamaan dengan berpedoman SOP dan sesuai arahan kepala dan pengendalian dan evaluasi dakwah yaitu proses evaluasi dan menilai kegiatan keagamaan yang sudah dilaksanakan sudah berjalan sesuai rencana atau menyimpang.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat dan masukan untuk kedepannya terhadap pihak-pihak terkait atas penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak KUA Kecamatan Bantarbolang agar mengadakan penyuluhan kepada masyarakat terkait pelayanan keagamaan terutama tentang zakat mal, pertanian dan profesi karena belum adanya data terkait zakat tersebut. Kemudian pegawai KUA mengikuti pelatihan komputer atau bidang IT agar ketika komputer mengalami trouble dapat diatasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa peneliti hanya meneliti sebatas implementasi fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan kinerja pelayanan keagamaan dan faktor pendorong dan penghambat di KUA Kecamatan Bantarbolang. Peneliti berharap agar untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian pada KUA Kecamatan Bantarbolang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Roni Angger. 2020. *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.
- Adya Barata, Atep. 2003. *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Anggito, Albi. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Bahrin Amik sebagai masyarakat Desa Bantarbolang pada 5 Juni 2022.
- Beni Agus Setiono dan Tri Andjarwati. 2019. *Budaya Keselamatan, Kepemimpinan, Pelatihan Keselamatan, Iklim Keselamatan dan kinerja*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Dachlan, Muhammad. 2014. *Pelayanan Kementerian Agama Terhadap Penganut Agama Hindu Di Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan*. Jurnal Al-Qalam. Vol. 20, No. 1.
- Dermawan, Andy. 2018. *Memperkuat Pendekatan Interdisipliner Dalam Kajian Manajemen Dakwah*. Jurnal MD. Vol. 4 No.2.
- Erri, Dirgahayu. 2021. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Melzer Global Sejahtera* Jakarta. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol. 1.No. 9.
- Fauzi, Akhmad dkk. 2020. *Manajemen Kinerja*. Jawa Timur, Airlangga University Press.
- Hayat. 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis pendekatan kuantitatif dan kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Hidayat, Eet Saeful. 2019. *Kinerja Pelayanan Birokrasi Dalam Mewujudkan Kepuasan Pelanggan*. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi. Vol. 6.No. 3.
- Hidayatul Fitria, Hidayatul. 2019. *Manajemen Pelayanan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lamongan di Era Industrialisasi 4.0*. Jurnal Administrasi Pendidikan Islam. Vol. 1.No. 2.
- Kamaruddin Sellang, Kamaruddin dan Jamaluddin, dkk. *Strategi Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik: Dimensi, konsep, Indikator dan Implementasinya*. Yogyakarta: Qiara Media.
- Mafiyah. Selaku Administrasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Bantarbolang pada 18 Juli 2022

- Mahmuddin. 2018. *Manajemen Dakwah*. Jawa Timur: Wade Group.
- Muayah. Selaku Tata Usaha Kantor Urusan Agama Kecamatan Bantarbolang pada 18 Juli 2022
- Muliana. 2018. “Peran Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Administrasi KUA Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa”. *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Munir, Muhammadiyah Wahyu Ilahi. 2021. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Nasirin. Selaku ketua pimpinan Kantor Urusan Agama Kecamatan Bantarbolang pada 31 Mei 2022.
- Nasirun. Selaku masyarakat Kecamatan Bantarbolang pada 18 Juli 2022.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan.
- Qustulani, Muhammad. 2018. *Manajemen KUA dan Peradilan Agama*. Tangerang: PS Nusantara Press.
- Rahmadana, Muhammad Fitri, dkk. 2020. *Pelayanan Publik*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Risaldi, Ahmad. 2019. “Penerapan Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai KUA Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar”. *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Rohmah, Nur. 2018. “Strategi Dalam Mengoptimalkan Kinerja Pelayanan Masyarakat Di KUA Kalirejo Lampung Tengah”. *Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Salim dan Syahrur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Semil, Nurmah. 2018. *Pelayanan Prima Instansi Pemerintah: Kajian Kritis Pada Sistem Pelayanan Publik di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Sinaga, Sari Sinaga, dkk. 2020. *Manajemen Kinerja Dalam Organisasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Subadi, Wahyu. 2020. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dilihat Dari Aspek Tangibles Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bintang Ara Kabupaten Tabalong*. Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen, Vol. 4, No. 1.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supartha, Wayan Gede. 2017. *Pengantar Perilaku Organisasi*. Denpasar Timur. CV Setia Bakti.
- Syaroni, Bachrudin. 2015. *Kinerja Pelayanan Publik Dinas Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Tahir, M. 2019. *Implementasi Manajemen Dakwah Pada Majelis Ulama Indonesia (MUI)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Umam, Ariful. Selaku Penghulu Kantor Urusan Agama Kecamatan Bantarbolang pada 18 Juli 2022.
- Umam, Khaerul. Selaku masyarakat Kecamatan Bantarbolang pada 18 Juli 2022
- Umro'atin, Yuli. 2020. *Dakwah dalam Al-qur'an*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Wahro. Selaku pegawai di Bidang Pendidikan Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Bantarbolang pada 3 Juni 2022.
- Wijayanto, Dian. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-722/In.30/TU.III.1/PP.01.1/06/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

23 Juni 2022

Yth. Kepala KUA kecamatan Bantarbolang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Umdatussalik
NIM : 3618004
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, adab dan Dakwah

Adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul **"Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Keagamaan (Studi Kasus KUA Kecamatan Bantarbolang)"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Dr. H. Sam'ani, M.Ag NIP. 197305051999031002 Dekan
--	---



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PEMALANG
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN BANTARBOLANG
Jalan Karang Suru No. 11 Bantarbolang Kab. Pemalang Kode Pos 52352
Telp (0284) 3278586 Website: www.pemalang.kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO. 252 / KUA . II . 27.02 / BA.00 / 06 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala KUA Kec. Bantarbolang, menerangkan bahwa:

Nama : UMDATUSSALIK
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul : Implementasi Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Keagamaan (Studi Kasus KUA Kecamatan Bantarbolang)

Telah melakukan pra penelitian dari tanggal 11s/d 13 April 2022 dan penelitian dari tanggal 3 s/d 17 Juni 2022 di KUA Kecamatan Bantarbolang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan seperlunya.

Pemalang, 17 Juni 2022

Kepala KUA,



Nasim, S. Ag.

PEDOMAN OBSERVASI

Data yang dikumpulkan dengan metode observasi adalah:

1. Letak dan keadaan geografis KUA Kecamatan Bantarbolang
2. Keadaan sarana dan prasarana KUA Kecamatan Bantarbolang
3. Keadaan kinerja pegawai KUA Kecamatan Bantarbolang
4. Keadaan kinerja dalam pelayanan KUA Kecamatan Bantarbolang
5. Perencanaan Manajemen KUA Kecamatan Bantarbolang
6. Pengorganisasian Manajemen KUA Kecamatan Bantarbolang
7. Pelaksanaan Manajemen KUA Kecamatan Bantarbolang
8. Pengawasan Manajemen KUA Kecamatan Bantarbolang

PEDOMAN WAWANCARA

Sumber Data : Kepala KUA Kecamatan Bantarbolang

Nama Informan : Nasirin, S.Ag.

Waktu : 31 Mei 2022, 14:00 WIB

Pokok masalah yang dikaji dengan wawancara adalah :

1. Identitas Pribadi ?
2. Bagaimana sejarah Pembangunan KUA Kecamatan Bantarbolang?
3. Berapa jumlah pegawai di KUA Kecamatan Bantarbolang?
4. Pelayanan apa saja yang ada di KUA Kecamatan Bantarbolang?
5. Bagaimana kinerja pelayanan keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang ?
6. Dalam proses melayani masyarakat, menurut Bapak apa yang harus ditingkatkan?
7. Bagaimana proses perencanaan pada kegiatan keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang?
8. Bagaimana bapak dalam melaksanakan pengorganisasian di KUA Kecamatan Bantarbolang?
9. Bagaimana penggerakan pada kegiatan keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang?
10. Bagaimana pengawasan atau evaluasi pada kegiatan keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang?
11. Bagaimana bapak memberikan arahan atau dorongan kepada pegawai di KUA Kecamatan Bantarbolang?
12. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam kinerja pelayanan di KUA Kecamatan Bantarbolang?

PEDOMAN WAWANCARA

Sumber Data : Pegawai di Bidang Keagamaan

Nama Informan : Wahro, S.Pd, S. Sos. I.

Waktu : 3 Juni 2022, 10.00 WIB

Pokok masalah yang dikaji dengan wawancara adalah :

1. Identitas Pribadi?
2. Berapa lama bapak bekerja dalam bidang keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang?
3. Bagaimana kinerja pelayanan bapak dalam bidang keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang?
4. Apakah dalam mengimplementasikan fungsi manajemen dakwah pada KUA Kecamatan Bantarbolang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana?
5. Bagaimana penerapan pelayanan prima yang ada pada KUA Kecamatan Bantarbolang?
6. Apa saja yang menjadi penghambat dalam kinerja pelayanan keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang?
7. Bagaimana arahan atau evaluasi yang dilakukan kepala KUA pada setiap pegawainya?
8. Apa saja yang perlu ditingkatkan dalam kinerja pelayanan di KUA Kecamatan Bantarbolang?

PEDOMAN WAWANCARA

Sumber Data : Penghulu

Nama Informan : Ariful Umam, S. Ag

Waktu : 18 Juli 2022, 10.00 WIB

Pokok masalah yang dikaji dengan wawancara adalah :

1. Identitas Pribadi?
2. Berapa lama bapak bekerja dalam bidang keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang?
3. Bagaimana prosedur pendaftaran nikah di KUA Kecamatan Bantarbolang?
4. Bagaimana pelaksanaan bimbingan nikah yang KUA Kecamatan Bantarbolang laksanakan?

PEDOMAN WAWANCARA

Sumber Data : Tata Usaha

Nama Informan : Muayah, S.Pd.I

Waktu : 18 Juli 2022, 10.00 WIB

Pokok masalah yang dikaji dengan wawancara adalah :

1. Identitas Pribadi?
2. Berapa lama ibu bekerja dalam bidang keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang?
3. Bagaimana dalam proses melayani masyarakat di KUA Kecamatan Bantarbolang?
4. Bagaimana kinerja pelayanan di KUA Kecamatan Bantarbolang?

PEDOMAN WAWANCARA

Sumber Data : Administrasi

Nama Informan : Mafiyah

Waktu : 18 Juli 2022, 10.00 WIB

Pokok masalah yang dikaji dengan wawancara adalah :

1. Identitas Pribadi?
2. Berapa lama ibu bekerja dalam bidang keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang?
3. Bagaimana arahan yang dilakukan kepala KUA kepada pegawainya?
4. Bagaimana kinerja pelayanan di KUA Kecamatan Bantarbolang?

PEDOMAN WAWANCARA

Sumber Data : Masyarakat

Nama Informan : Bahrun Amik

Waktu : 5 Juni 2022, 13:00 WIB

Pokok masalah yang dikaji dengan wawancara adalah :

1. Identitas pribadi?
2. Bagaimana tanggapan tentang kinerja pelayanan KUA Kecamatan Bantarbolang ?
3. Apa saja yang perlu ditingkatkan KUA Kecamatan Bantarbolang dalam kaitannya dengan pelayanan terhadap masyarakat?

PEDOMAN WAWANCARA

Sumber Data : Masyarakat

Nama Informan : Nasirun

Waktu : 18 Juli 2022, 13:00 WIB

Pokok masalah yang dikaji dengan wawancara adalah :

1. Identitas pribadi?
2. Bagaimana tanggapan tentang kinerja pelayanan KUA Kecamatan Bantarbolang ?
3. Apa saja yang perlu ditingkatkan KUA Kecamatan Bantarbolang dalam kaitannya dengan pelayanan terhadap masyarakat?

PEDOMAN WAWANCARA

Sumber Data : Masyarakat

Nama Informan : Khaerul Umam

Waktu : 18 Juli 2022, 14:00 WIB

Pokok masalah yang dikaji dengan wawancara adalah :

1. Identitas pribadi?
2. Bagaimana tanggapan tentang kinerja pelayanan KUA Kecamatan Bantarbolang ?
3. Apa saja yang perlu ditingkatkan KUA Kecamatan Bantarbolang dalam kaitannya dengan pelayanan terhadap masyarakat?

TRANSKIP WAWANCARA 1

Nama Informan : Bapak Nasirin
Hari/Tanggal : Selasa, 31 Mei 2022
Pukul : 14.00 WIB
Tempat : Kantor Urusan Agama Kecamatan Bantarbolang
Jabatan : Kepala KUA

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah Pembangunan KUA Kecamatan Bantarbolang?	Pada tahun 2006 sejarah tanah kantor urusan agama kecamatan Bantarbolang diperoleh dari jual beli tanah yang dimiliki oleh bapak Busro yang bekerja sebagai Petani. Kemudian pada tahun 2020 KUA Kecamatan Bantarbolang melakukan pertemuan untuk penandatanganan kontrak pembangunan gedung KUA yang baru dengan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pemalang.
2	Berapa jumlah pegawai di KUA Kecamatan Bantarbolang?	Jumlah pegawai 16 orang.
3	Pelayanan apa saja yang ada di KUA Kecamatan Bantarbolang?	Dalam KUA menerima jasa layanan keagamaan seperti nikah, rujuk, zakat dan wakaf, manasik haji, masjid, madin, tpq dan keagamaan lainnya.
4	Bagaimana proses perencanaan pada kegiatan keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang?	Pada proses perencanaan dalam kegiatan keagamaan salah satunya mengadakan rapat dengan cara

		membuat jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan.
5	Bagaimana bapak dalam melaksanakan pengorganisasian di KUA Kecamatan Bantarbolang	Pembentukan struktur organisasi di KUA sesuai dengan bidang keahlian pegawai.
6	Bagaimana pergerakan pada kegiatan keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang?	Pada proses kegiatan keagamaan, KUA menyesuaikan prosedur atau SOP yang sudah dibuat, dengan begitu kegiatan keagamaan akan berjalan dengan lancar.
7	Bagaimana pengawasan atau evaluasi pada kegiatan keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang?	Evaluasi yang dilakukan ialah dengan mengadakan evaluasi internal setiap berakhirnya kegiatan dan <i>monev</i> yang dilakukan di Kementerian Agama Kabupaten Pemalang.
8	Bagaimana bapak memberikan arahan atau dorongan kepada pegawai di KUA Kecamatan Bantarbolang?	Arahan atau dorongan yang saya berikan yaitu dengan cara memberikan motivasi dalam bekerja yang mendisiplinkan waktu dan memberikan masukan atau dengan cara berkomunikasi yang baik antar pegawai.
9	Apa saja yang menjadi faktor pendorong dan penghambat dalam kinerja pelayanan di KUA Kecamatan Bantarbolang?	Faktor pendukungnya ialah dalam bekerja kami selalu mendisiplinkan waktu dan pegawai disini rata-rata lulusan sarjana, jadi dalam mengerjakan tugas atau melayani masyarakat lebih paham terkait bidang keagamaan. Faktor penghambatnya ialah kurangnya kedisiplinan masyarakat terkait waktu pelaksanaan kegiatan dan dalam

		pendaftaran data yang serahkan tidak lengkap sesuai prosedur yang berlaku.
10	Bagaimana kinerja pelayanan keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang ?	<p>Pertama pendaftaran nikah, disini calon pengantin mendaftarkan diri dan memenuhi persyaratan yang sudah ada di KUA Kecamatan Bantarbolang, kemudian dari pihak calon pengantin mengikuti BINWIN agar mendapatkan sertifikat, setelah itu menentukan jadal akad nikah dan tempat pelaksanaan, jika dilaksanakan di balai nikah KUA maka gratis, akan tetapi jika dilakukan di luar KUA maka membayar Rp. 600.000,00 ke bank.</p> <p>Kedua, pelayanan wakaf, pada pelayanan tersebut saya membantu wakif untuk mengucapkan ikrar wakaf dan menandatangani AIW. Kemudian pada pelayanan yang lainnya saya hanya mengontrol kegiatan dan mengawasi berjalannya kegiatan keagamaan.</p>

TRANSKIP WAWANCARA 2

Nama Informan : Bapak Wahro
Hari/Tanggal : Jumat, 3 Juni 2022
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Kantor Urusan Agama Kecamatan Bantarbolang
Jabatan : Pegawai di Bidang Keagamaan

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana penerapan pelayanan prima yang ada pada KUA Kecamatan Bantarbolang?	Penerapan pelayanan prima disini ialah tepat waktu dalam bekerja dan melayani masyarakat dengan baik sesuai standar operasional dalam bekerja.
2	Apakah dalam implementasikan fungsi manajemen dakwah pada KUA Kecamatan Bantarbolang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana?	Dalam kegiatan keagamaan di KUA sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen, jadi disini sebelum melaksanakan kegiatan itu dilaksanakan rapat yang dipimpin Kepala KUA, kemudian kita membuat rencana-rencana yang kemungkinan akan terjadi, dengan begitu jika terjadi suatu hal yang tidak memungkinkan dapat melaksanakan rencana lain yang sudah dibuat sebelumnya. Sesudah kegiatan berakhir maka selanjutnya Kepala KUA mengadakan evaluasi, untuk menilai atau memberikan laporan kegiatan yang sudah berlangsung agar segera di perbaiki untuk kegiatan selanjutnya.

3	Bagaimana arahan atau evaluasi yang dilakukan kepala KUA pada setiap pegawainya?	Kepala KUA memberikan arahan untuk bekerja tepat waktu dan memberi masukan jika ada kendala yang terjadi.
4	Apa saja yang perlu ditingkatkan dalam kinerja pelayanan di KUA Kecamatan Bantarbolang?	Pada KUA Kecamatan Bantarbolang ini dari segi fasilitas sudah memadai tetapi yang perlu ditingkatkan atau yang menjadi kendala adalah pada jaringan komputer yang mengalami eror ketika sedang menginput data, alhasil tugas menjadi terhambat.
5	Bagaimana kinerja pelayanan bapak dalam bidang keagamaan di KUA Kecamatan Bantarbolang?	Saya kan khusus di bidang keagamaan, dalam bidang tersebut yang pertama tentang zakat dan wakaf, pada pelayanan zakat kami hanya mendata ZIS yang disetorkan beberapa perwakilan yang kami sebar diberbagai desa di Kecamatan Bantarbolang mba, kemudian kalau wakaf disini sudah cukup banyak masyarakat yang sudah mewakafkan tanah miliknya untuk diwakafkan untuk kepentingan umum, seperti masjid, sekolah dan lain-lain. Selanjutnya pelayanan masjid, pada pelayanan ini kami merekrut calon kandidat imam masjid mba, tujuannya untuk menghindari berbagai penyimpangan, ada juga terkait pembuatan surat izin operasional seperti tpq, madin, ponpes, majlis taklim. Kami

		<p>juga menerima siapa saja yang ingin mengajukan gaji seperti guru ngaji, ustad dan sekarang ini dari pemerintah meluncurkan bantuan kepada lembaga yang membutuhkan bantuan untuk rehab dengan persyaratan yang sudah ada link, adanya begitu dari kami juga akan membantu.</p>
--	--	---

TRANSKIP WAWANCARA 3

Nama Informan : Bapak Ariful Umam
Hari/Tanggal : Senin, 18 Juli 2022
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Kantor Urusan Agama Kecamatan Bantarbolang
Jabatan :Penghulu

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana prosedur pendaftaran nikah di KUA Kecamatan Bantarbolang?	Terkait dengan persyaratan nikah di KUA Kecamatan Bantarbolang ini yaitu dengan calon pengantin mengurus surat pengantar nikah dari RT/RW, mengurus surat pengantar nikah (N1-N4) di desa atau kelurahan, jika akad nikah dilakukan di balai nikah KUA Kecamatan Bantarbolang maka biaya nikah gratis, akan tetapi jika dilakukan di luar KUA maka membayar Rp. 600.000,00 di bank. Dalam pendaftaran nikah calon pengantin mendaftarkan diri 10 hari dari waktu pelaksanaan nikah.
2	Bagaimana pelaksanaan bimbingan nikah yang KUA Kecamatan Bantarbolang laksanakan?	Bimbingan nikah yang ada di KUA Kecamatan Bantarbolang dilaksanakan agar calon pengantin nantinya mempunyai ilmu tentang bagaimana membangun rumah tangga yang sakinah, mawadah, warahmah, pada pelaksanaan BINWIN calon pengantin akan diberikan materi dan arahan dari

		<p>penyuluh yang kementerian agama kirimkan ke KUA Kecamatan Bantarbolang, pada pelaksanaan tersebut juga kami memberikan buku yang berjudul “Pondasi Keluarga Sakinah” dan adanya snack maupun makan siang, karena bimbingan tersebut dilaksanakan dari jam 8 pagi sampai jam 2 siang dan diadakan selama 2 hari, pada hari kedua dengan dihadiri oleh narasumber tentang kesehatan yaitu dokter yang ada di Puskesmas Kecamatan Bantarbolang.</p>
--	--	---

TRANSKIP WAWANCARA 4

Nama Informan : Ibu Mafiyah
Hari/Tanggal : Senin, 18 Juli 2022
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Kantor Urusan Agama Kecamatan Bantarbolang
Jabatan : Administrasi

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana arahan yang dilakukan kepala KUA kepada pegawainya?	Arahan yang dilakukan kepala KUA tentu saja dengan memberikan saran atau motivasi bagi kami, agar dalam menyelesaikan tugas itu tepat waktu. Dari Kepala KUA juga memberikan kami sebagai pegawai kebebasan dalam berpendapat tentang permasalahan yang terjadi.
2	Bagaimana kinerja pelayanan di KUA Kecamatan Bantarbolang?	Kinerja pelayanan di KUA Kecamatan Bantarbolang sekarang ini sudah baik mba, di tandai dengan fasilitas yang sudah memadai, dan sekarang sudah cukup banyak masyarakat Kecamatan Bantarbolang yang mendaftarkan atau mengajukan surat seperti tpq, madin dan lainnya.

TRANSKIP WAWANCARA 5

Nama Informan : Ibu Muayah
Hari/Tanggal : Senin, 18 Juli 2022
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Kantor Urusan Agama Kecamatan Bantarbolang
Jabatan :TU

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana dalam proses melayani masyarakat di KUA Kecamatan Bantarbolang?	Kami dalam melayani masyarakat tentu yang pertama, masyarakat datang ke KUA kemudian ke resepsionis untuk menyampaikan tujuan atau maksudnya, kemudian dari pegawai yang bertugas di resepsionis mengarahkan masyarakat tersebut untuk naik ke lantai 2 dan bertemu dengan pegawai yang mengurus dalam bidang tersebut. Pelayanan tersebut di namakan pelayanan satu atap, pelayanan tersebut bertujuan agar masyarakat tidak bingung untuk bertemu dengan siapa yang akan melayani dalam bidang yang dibutuhkan masyarakat tersebut.
2	Bagaimana kinerja pelayanan di KUA Kecamatan Bantarbolang?	Kinerja pelayanan di KUA ini sudah cukup baik mba, terutama saya kan mengurus tentang data calon jamaah haji, jadi di sini kami bekerja sama dengan KBIH Arafah Bantarbolang dalam proses bimbingan manasik haji.

TRANSKIP WAWANCARA 6

Nama Informan : Nasirun
Hari/Tanggal : Senin, 18 Juli 2022
Pukul : 13.00 WIB
Tempat : Desa Bantarbolang
Jabatan : Masyarakat

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan tentang kinerja pelayanan KUA Kecamatan Bantarbolang ?	Menurut saya, kinerja di KUA Kecamatan Bantarbolang sudah baik mba, waktu saya mengajukan surat izin operasional untuk tpq juga dipermudah dalam urusan data, saya juga diarahkan dengan baik, dengan di tunjukan ke divisi mana saya harus mengurus surat izin tersebut mba.
2	Apa saja yang perlu ditingkatkan KUA Kecamatan Bantarbolang dalam kaitannya dengan pelayanan terhadap masyarakat?	Sejauh ini, terkait pelayanan di KUA sudah bagus, dari mulai dengan adanya pelayanan satu atap dan bersikap ramah dan sabar dalam menjelaskan prosedur yang harus di lengkapi terkait persyaratan.

TRANSKIP WAWANCARA 7

Nama Informan : Khaerul Umam
Hari/Tanggal : Senin, 18 Juli 2022
Pukul : 14.00 WIB
Tempat : Desa Bantarbolang
Jabatan : Masyarakat

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan tentang kinerja pelayanan KUA Kecamatan Bantarbolang ?	Pelayanan di KUA khususnya nikah ya mba, kan baru bulan kemarin saya menikah, dari mulai mendaftar dan mengumpulkan segala persyaratan yang ada di KUA cukup udah dipahami karena sudah ada petunjuk terkait syarat-syarat yang harus dipenuhi, kemudian dalam proses pemasukan data juga cepat dikerjakan mba.
2	Apa saja yang perlu ditingkatkan KUA Kecamatan Bantarbolang dalam kaitannya dengan pelayanan terhadap masyarakat?	Pelayanan di KUA Kecamatan Bantarbolang menurut saya sudah bagus mba, dalam kinerjanya juga cepat tanggap mba, tidak bertele-tele. Saya juga mengikuti BINWIN sebelum pelaksanaan akad nikah, dengan adanya hal tersebut menambah ilmu terkait berumah tangga beserta dalil-dalilnya, kemudian adanya ilmu kesehatan jugamenambah edukasi bagi saya.

TRANSKIP WAWANCARA 8

Nama Informan : Bahrun Amik
Hari/Tanggal : Minggu, 5 Juni 2022
Pukul : 13.00 WIB
Tempat : Desa Bantarbolang
Jabatan : Masyarakat

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan tentang kinerja pelayanan KUA Kecamatan Bantarbolang ?	Kinerja pelayanan di KUA sudah baik mba, kemarin saya mendaftarkan saudara menikah saja datanya langsung di proses mba, pegawainya juga sabar dalam melayani saya.
2	Apa saja yang perlu ditingkatkan KUA Kecamatan Bantarbolang dalam kaitannya dengan pelayanan terhadap masyarakat?	Pelayanan di KUA Kecamatan Bantarbolang ini sudah bagus mba, dari mulai manasik haji yang sudah berjalan , pendataan masjid, surat izin operasional tpq dan madin juga sudah lengkap

DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Umdatussalik
Tempat / Tanggal Lahir : Pemalang, 12 Maret 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Dukuh Lumpang Rt. 06 Rw. 06
Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Nuridin
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Masrikhatun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Dukuh Lumpang Rt. 06 Rw. 06
Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang

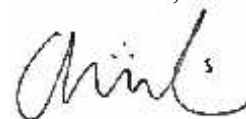
RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. SD N 04 Bantarbolang : Lulus Tahun 2012
2. SMP N 02 Bantarbolang : Lulus Tahun 2015
3. MAN Pemalang : Lulus Tahun 2018
4. IAIN Pekalongan : Lulus Tahun 2022

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 29 Juni 2022

Penulis,



UMDATUSSALIK
NIM. 3618004